

ISSN: 2620-9594 (Online), ISSN: 2620-9608 (Print)



JURNAL PENGABDIAN DAN  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT

# JURNAL PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Volume  
5

Nomor  
2

Halaman  
91-118

Yogyakarta  
November  
2022

# SOSIALISASI DAN PEMBERIAN BANTUAN ALAT PELINDUNG DIRI DALAM UPAYA PENANGGULANGAN WABAH COVID-19

Angga Eko Pramono\*, Dian Budi Santoso, M.Syairaji, Marko Ferdian Salim, Nia Fararid Askar

<sup>1</sup>Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

\*anggaekopramono@ugm.ac.id

## ABSTRAK

Wabah penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat dan menjadi perhatian internasional oleh badan kesehatan dunia (WHO). Adopsi langkah-langkah responsif dalam menghadapi wabah ini mulai diterapkan. Namun, beberapa langkah pencegahan seperti penyemprotan desinfektan dan pemblokiran akses jalan ternyata tidak memiliki dasar ilmiah dan telah terbukti tidak efektif. Kendala lain yang dihadapi adalah minimnya alat pelindung diri. Oleh karena itu, sosialisasi terkait dengan wabah Covid-19 dan pemberian bantuan alat pelindung diri perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menekan penyebaran wabah, meminimalisasi misinformasi, dan mencegah kepanikan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan sosialisasi penanganan pandemi Covid-19 yang lebih efektif dan efisien dalam bentuk distribusi Buku Saku Desa Tangguh Covid-19 di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Buku tersebut berisi informasi yang komprehensif meliputi definisi, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), cara pencegahan, tata cara desinfeksi, dan penggunaan masker yang benar. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait dengan penanganan pandemi Covid-19. Alat pelindung diri berupa *hazmat coverall washable* dan masker kain juga telah didistribusikan. Alat pelindung diri yang diberikan mempertimbangkan aspek *reusable* dan efisiensi penggunaan. Keberlanjutan program penanganan pandemi Covid-19 perlu dipertahankan mengingat kasus Covid-19 masih tergolong tinggi dan mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, alat pelindung diri, Covid-19, pengabdian masyarakat

## ABSTRACT

*The Coronavirus (Covid-19) disease outbreak has been declared as a public health emergency and became one of international concern by the World Health Organization (WHO). The adoption of responsive measures in dealing with this outbreak is starting to be implemented. However, some preventive measures such as spraying disinfectants and blocking road access have no scientific basis and have been shown to be ineffective. Another obstacle faced is the lack of personal protective equipment. Therefore, socialization related to the Covid-19 outbreak and providing assistance with personal protective equipment needs to be done. This project aimed to assist the community in suppressing the spread of the epidemic, minimizing misinformation, and preventing public panic. Community engagement activities are carried out by disseminating more effective and efficient management of the Covid-19 pandemic by distributing the "Buku Saku Tangguh Covid-19" in Gerbosari Village, Samigaluh District, Kulon Progo Regency. The book contains comprehensive information including definitions, application of clean and healthy living habits, prevention methods, disinfection procedures, and proper use of masks. The results show an increase in public knowledge related to how to respond to the Covid-19 pandemic. Personal protective equipment such as washable coverall hazmat and fabric masks have also been distributed. The personal protective equipment provided considers reusable aspects and efficiency of use. The sustainability of the Covid-19 pandemic handling program needs to be maintained considering that the Covid-19 case is still relatively high and still increasing.*

**Keywords:** Socialization, personal protective equipment, Covid-19, community engagement

## PENDAHULUAN

Wabah penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19), yang berasal dari Wuhan, China, pada bulan Desember 2019, telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat global dan menjadi perhatian internasional oleh badan kesehatan dunia (WHO, 2020a). Pada tanggal 2 Maret 2020, sebanyak 80.026 kasus telah dikonfirmasi di China yang menyebabkan 2.009 kasus kematian. Selain itu, pandemi juga ini telah menyebar ke 25 negara di seluruh dunia (WHO, 2020a). Mengutip laporan dari WHO (2020b), per 6 April 2020, jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 1.210.956 kasus dengan angka kematian mencapai 67.594 kasus. Bahkan hingga akhir bulan Oktober 2020, lebih dari 45 juta kasus telah dilaporkan dan jumlah angka kematian sudah mendekati angka 1,2 juta jiwa.

Mengutip dari laman covid19.go.id, kasus Covid-19 di Indonesia telah menembus angka 410.088 kasus positif dengan jumlah kematian mencapai 13.869 jiwa. Sebagian besar penderita mengalami gejala batuk, demam, sesak napas, dan pilek. Hal ini menunjukkan bahwa saluran pernapasan menjadi lokasi utama tempat berkembang-biaknya virus penyebab wabah. Informasi yang dipublikasikan di laman corona.jogjaprovo.go.id juga menunjukkan tren kenaikan kasus Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta, tidak terkecuali di Kabupaten Kulon Progo.

Sebagai upaya penanggulangan, sebagian besar wilayah di China telah mengadopsi langkah-langkah responsif dalam menanggulangi penyebaran penyakit yang cepat ini. Namun, beberapa langkah pencegahan yang telah diterapkan ternyata tidak memiliki dasar ilmiah dan telah terbukti tidak efektif (Xiao & Torok, 2020). Langkah penanggulangan pertama yang cenderung banyak diterapkan yaitu desinfeksi udara. Meskipun COVID-19

diketahui disebarkan melalui rute udara, desinfeksi udara di kota dan lingkungan masyarakat diketahui tidak efektif untuk pengendalian penyakit dan sebaiknya dihentikan. Praktik penyemprotan desinfektan dan alkohol di jalan, kendaraan, dan warga ternyata tidak berefek signifikan. Sebaliknya, alkohol dan desinfektan dalam jumlah besar justru berpotensi berbahaya bagi manusia dan lingkungan. Penggunaan alkohol dan klorin ke seluruh permukaan tubuh manusia akan membahayakan pakaian dan membran mukosa seperti mata dan mulut (WHO, 2020).

Menurut data dari *National Health Commission of the People's Republic of China* (2020), penggunaan peralatan perlindungan pribadi harus mempertimbangkan faktor risiko, jenis penyakit, dan penghematan peralatan pelindung pribadi karena jumlahnya terbatas. Masker bedah belum terbukti secara ilmiah dapat mencegah akuisisi COVID-19 meskipun dapat dianggap sedikit mengurangi penyebaran virus dari pasien yang terinfeksi. Masker berfiltrasi tinggi seperti masker N95 dan pakaian pelindung sebetulnya harus digunakan petugas kesehatan berhubungan langsung dengan pasien yang terinfeksi di rumah sakit.

Selanjutnya, sejak mulai merebaknya COVID-19, praktik pemblokiran lalu lintas dan mengunci desa (*lock down*) yang dilakukan oleh masing-masing desa dan masyarakat untuk menutup jalan sebetulnya tidak ada nilainya. Tindakan semacam itu justru dapat mengakibatkan kerusakan sipil dan mengurangi kepatuhan masyarakat yang berkaitan dengan saran pencegahan dan pengendalian infeksi (Xiao & Torok, 2020).

Seiring dengan masih meningkatnya kasus COVID-19 dan pelaksanaan upaya penanggulangan yang dianggap kurang efektif tersebut, pendidikan kesehatan masyarakat harus betul-betul didasarkan pada bukti

ilmiah. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengurangi kecemasan yang disebabkan oleh kesalahpahaman informasi. Informasi yang salah dapat menyebabkan kepanikan di kalangan masyarakat umum sehingga justru berdampak pada tidak kondusifnya penerapan langkah-langkah pengendalian pandemi.

Akhir-akhir ini, masyarakat mulai marak menggunakan bilik disinfeksi (*disinfection chamber*) di berbagai wilayah untuk pencegahan penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai penyebab wabah COVID-19. Upaya ini juga diadopsi oleh masyarakat di beberapa tempat dengan menggunakan alat sederhana. Berbagai macam cairan disinfektan yang digunakan diantaranya adalah *diluted bleach* (larutan pemutih/natrium hipoklorit), klorin dioksida, etanol 70%, *kloroksilenol*, *electrolyzed salt water*, *amonium kuarterner*, *glutaraldehid*, hidrogen peroksida (H<sub>2</sub>O<sub>2</sub>), dan sebagainya (Adlia dkk, 2020).

Mengutip informasi dari Pemerintah Kelurahan Gerbosari (2020), sejumlah warga Desa Gerbosari juga berupaya untuk menekan penyebaran virus secara swadaya dengan cara menyemprotkan cairan disinfektan lingkungannya. Karang Taruna dan Paguyuban Petani Bunga Krisan secara swadaya melakukan penyemprotan desinfektan dengan menggunakan alat semprot elektrik dan bensin. Mereka berkeliling dari rumah ke rumah warga hingga mencapai 100 KK yang ada di salah satu pedukuhan di wilayah Desa Gerbosari. Selain rumah warga, penyemprotan ini juga dilakukan di beberapa fasilitas umum seperti gereja, masjid, sekolah, dan warung pinggir jalan. Kendala yang dihadapi adalah minimnya alat pelindung diri seperti masker standar, sarung tangan, dan mantel karena memang jumlahnya masih sangat terbatas dan susah untuk dicari. Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk

patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan memiliki peranan yang signifikan, sehingga perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol Covid-19 (Syapitri dkk., 2020).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menyelenggarakan sosialisasi terkait dengan wabah Covid-19 serta pemberian bantuan masker dan alat pelindung diri (APD). Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah penyebarluasan informasi terkait dengan wabah Covid-19 dan upaya penanggulangannya yang benar dan efektif, serta masyarakat mendapatkan bantuan APD yang memadai.

## **METODE**

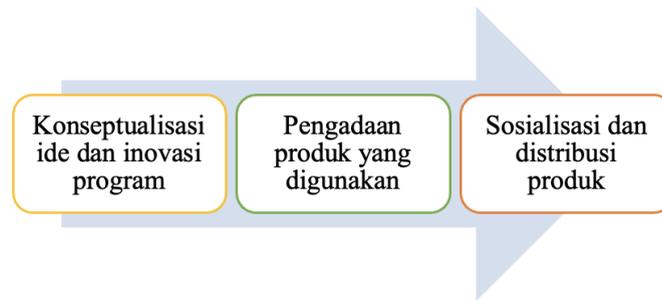
Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Lokasi pengabdian kepada masyarakat berada di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan untuk warga masyarakat Desa Gerbosari melalui Pemerintah Desa Gerbosari. Selain itu, sasaran kegiatan adalah Puskesmas Samigaluh I.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terbagi dalam tiga tahap utama (Gambar 1). Pada tahap pertama, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun materi terkait dengan wabah Covid-19 dan upaya penanggulangannya dalam bentuk buku saku. Tim pengabdian juga mengidentifikasi bentuk APD yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap selanjutnya, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengadaan APD berupa masker kain *reusable* dan *hazmat coverall washable*. Masing-masing alat pelindung diri tersebut dapat digunakan lagi setelah dicuci dengan langkah yang benar menggunakan detergen dan/atau pemutih (bayclin). Hal ini berguna

untuk mengoptimalkan penggunaan APD di tengah kondisi sulitnya mencari APD tersebut. Pada tahap akhir, tim pengabdian masyarakat menyerahkan bantuan APD kepada Pemerintah Desa

Gerbosari dan masyarakat. Selain itu, tim pengabdian kepada masyarakat juga menyerahkan buku saku Desa Tangguh Covid-19 sebagai bentuk sosialisasi kepada warga masyarakat.



**Gambar 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait dengan Covid-19 dan upaya penanggulangannya yang benar. Selain itu, indikator lainnya adalah tersedianya bantuan APD bagi masyarakat.

Pengukuran peningkatan pengetahuan masyarakat dilakukan dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner *online*. Hasil *pre-test* dibandingkan dengan hasil *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Juli 2020. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan kunjungan ke Kantor Pemerintah Desa Gerbosari dan Puskesmas Samigaluh 1, Kabupaten Kulon Progo.

### Pengabdian di Desa Gerbosari

Tim pengabdian kepada masyarakat membawa sejumlah APD

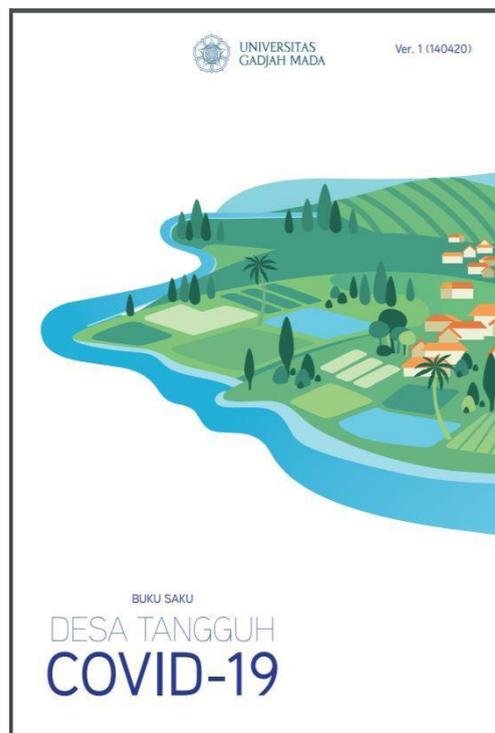
berupa masker *re-usable* (Gambar 2) dan buku saku Desa Tangguh Covid-19 (Gambar 3) sebagai media sosialisasi kepada masyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat diterima dengan baik oleh staf pemerintah desa. Masker *re-usable* dan buku saku diserahkan kepada Pemerintah Desa Gerbosari untuk selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat desa (Gambar 4). Sebelum diserahkan kepada masyarakat, tim pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan pemerintah desa menyelenggarakan *pre-test* terlebih dahulu secara *online* untuk mengukur pengetahuan awal warga masyarakat terkait Covid-19. Selanjutnya, warga masyarakat diminta untuk membaca dan memahami materi sosialisasi yang diberikan lewat buku saku. Satu minggu setelah kegiatan penyerahan bantuan dilaksanakan, tim pengabdian kepada masyarakat dengan bantuan Pemerintah Desa Gerbosari menyebarkan kuesioner *post-test* secara *online* untuk mengukur capaian akhir dari pengetahuan masyarakat terkait dengan Covid-19.



**Gambar 2.** Masker Kain *Reusable*

Penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini (Sari D.P, 2020). Hal ini sebagai langkah untuk meminimalisir

penyebaran Covid-19. Penyebaran virus ini berlangsung sangat cepat sehingga hampir tidak ada negara yang dapat memastikan dirinya terhindar dari virus Corona (Widiyani, 2020).



**Gambar 3.** Cover Buku Saku Desa Tangguh Covid-19



**Gambar 4.** Penyerahan Bantuan kepada Pemerintah Desa

### **Pengabdian di Puskesmas Samigaluh 1**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dilakukan di Puskesmas Samigaluh 1 pada tanggal 2 Juli 2020. Tim pengabdian menyerahkan sejumlah APD berupa *hazmat coverall washable* (Gambar 6). Penyerahan APD dilakukan oleh ketua

tim kepada Kepala Tata Usaha Puskesmas Samigaluh 1 (Gambar 7). Alat pelindung diri tersebut dapat digunakan lagi setelah dicuci dengan langkah yang benar menggunakan detergen dan/atau pemutih. Hal ini berguna untuk mengoptimalkan penggunaan APD.



**Gambar 5.** Alat Pelindung Diri (APD)



**Gambar 6.** Penyerahan APD

**Keberhasilan Program Sosialisasi Covid-19**

Pengukuran peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Sebanyak 30 warga terpilih menjadi sampel dan telah

mengisi seluruh pertanyaan *pre-test* dan *post-test*. Setelah dianalisis, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait Covid-19 dan upaya penanggulangannya. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai rerata hasil *pre-test* dan *post-test* pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Peserta	Nilai	Peserta	Nilai
1.	<b>50</b>	16.	80
2.	80	17.	80
3.	90	18.	90
4.	90	19.	90
5.	70	20.	90
6.	80	21.	90
7.	90	22.	90
8.	80	23.	80
9.	80	24.	70
10.	<b>50</b>	25.	90
11.	60	26.	100
12.	90	27.	90
13.	80	28.	90
14.	70	29.	80
15.	80	30.	80
Rerata <i>Pre-test</i>		Rerata <i>Post-test</i>	
<b>81,0</b>		<b>97,3</b>	

Dari Tabel 1 tersebut, nilai rerata *pre-test* adalah 81,0 sedangkan nilai rerata *post-test* adalah 97,3. Pada hasil *pre-test*, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100 yang dicapai oleh 1 peserta. Pada hasil *post-test*, nilai terendah adalah 90 sedangkan nilai

tertinggi adalah 100 yang berhasil dicapai oleh 22 peserta. Selanjutnya, pengukuran peningkatan pengetahuan peserta juga dianalisis dengan uji *Wilcoxon signed-rank test*. Hasilnya disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil uji *Wilcoxon signed-rank test*

Sign	Obs	Sum ranks	Expected
Positive	0	0	231
Negative	28	462	231
Zero	2	3	3
All	30	465	465
Unadjusted variance			: 2363,75
Adjustment for ties			: -73,25
Adjustment for zeros			: -1,25
Adjusted variance			: 2289,25
Ho: PretestCovid19 = PosttestCovid19			
Z			: -4.828
Prob >  z			: 0.0000

Hasil uji menunjukkan nilai Z yang didapat adalah -4,828 dengan p-value (Prob > |z|) sebesar 0,0000 < 0,05. Kesimpulannya adalah menolak H0 atau menerima H1 yang berarti terdapat perbedaan bermakna secara statistik antara wali murid SD Negeri 2 Samigaluh setelah dilakukan sosialisasi tentang Covid-19. Dengan demikian, pengetahuan masyarakat terkait dengan Covid-19 dan upaya penanggulangannya secara baik dan benar dapat dikatakan meningkat.

Pengetahuan tentang Covid-19 merupakan suatu hal yang sangat penting ditingkatkan agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasusnya (Sari dkk., 2020). Pengetahuan tentang Covid-19 dapat diartikan sebagai pemahaman tentang penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan, dan komplikasi yang ditimbulkannya (Mona, 2020).

## PENUTUP

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan pemberian bantuan APD berjalan dengan lancar. Hasilnya berupa peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 dan upaya penanggulangannya. Keberlanjutan program penanganan pandemi Covid-19 perlu dipertahankan mengingat kasus Covid-19 masih mengalami peningkatan baik di level nasional maupun di

daerah-daerah khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai oleh Dana Masyarakat Sekolah Vokasi UGM. Kegiatan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, Departemen Layanan dan Informasi Kesehatan Sekolah Vokasi UGM yang bekerja sama dengan Pusat Kedokteran Tropis, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlia, A., Mahardhika, A. B., Artarini, A., Riani, C., Muhammad, H. N., Insanu, M., Kurniati, N. F., Hartati, R., & Nugraha, Y. P. (2020). Tanggapan terhadap maraknya penggunaan disinfektan pada bilik disinfeksi untuk pencegahan COVID-19. Diakses dari <https://fa.itb.ac.id/tanggapan-terhadap-disinfektan-bilik/> pada tanggal 5 April 2020.
- Mona, N. (2020). Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meminimalisasi efek *contagious* (kasus penyebaran virus corona

- di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117-125.
- National Health Commission of the People's Republic of China. (2020). *Notice of the General Office of the National Health and Health Commission on issuing a new coronavirus pneumonia prevention and control plan (fourth edition)*. Diakses dari [http://www.nhc.gov.cn/xcs/zhen\\_gewj/202002/573340613ab243b3a7f61df260551dd4.shtml](http://www.nhc.gov.cn/xcs/zhen_gewj/202002/573340613ab243b3a7f61df260551dd4.shtml) pada tanggal 7 April 2020.
- Pemerintah Kelurahan Gerbosari (2020). *Profil Desa Gerbosari*. Diakses dari <http://gerbosari-kulonprogo.desa.id/index.php/first/artikel/672> pada tanggal 6 April 2020.
- Sari, D. P., Sholihah, N., & Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes*, 10(1), 52-55.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Saragih, F. L. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 422-429.
- WHO. (2020a). *Novel coronavirus (2019-nCoV) situation report 11*. Diakses dari [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200131-sitrep-11-ncov.pdf?sfvrsn=de7c0f7\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200131-sitrep-11-ncov.pdf?sfvrsn=de7c0f7_4) pada tanggal 6 April 2020.
- WHO (2020b). *Coronavirus disease (COVID-2019) situation reports 77*. Diakses dari [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200406-sitrep-77-covid-19.pdf?sfvrsn=21d1e632\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200406-sitrep-77-covid-19.pdf?sfvrsn=21d1e632_2) pada tanggal 7 April 2020.
- Widiyani, R. (2020). *Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini*. Diakses dari detikNews: <https://news.detik.com/berita/d4943950/latar-belakang-virus-coronaperkembangan-hingga-isu-terkini> pada tanggal 8 April 2020.
- Xiao, Y. & Torok, M. E. (2020). *Taking the right measures to control COVID-19. The Lancet Infectious Diseases*. Diakses dari [https://www.thelancet.com/journals/laninf/article/PIIS1473-3099\(20\)30152-3/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/laninf/article/PIIS1473-3099(20)30152-3/fulltext) pada tanggal 6 April 2020.



Diterbitkan Oleh:  
UNIVERSITAS GADJAH MADA  
SEKOLAH VOKASI

